



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Imagia Studios didirikan pada tahun 2016 oleh Bapak Raiyan Laksamana bersama rekan-rekan dengan latar belakang profesi di industri perfilman bagian efek visual. Imagia Studios memiliki spesialisasi di bidang efek visual dan animasi 3D, dengan klien yang menjangkau lingkup internasional. Imagia Studios memiliki visi dan misi membawa industri efek visual dan animasi 3D ke Indonesia, sekaligus meningkatkan standar Indonesia di bidang tersebut.



Gambar 2.1. Logo Imagia Studios
(Sumber: Facebook)

Mayoritas klien Imagia Studios pada tahun 2019-2020 sekarang ini berasal dari Jepang, dikarenakan koneksi yang dibangun pada awal sebelum dibangunnya Imagia Studios, Bapak Raiyan Laksamana bersama timnya berperan dalam pembuatan efek visual di serial BIMA Satria Garuda beserta proyek-proyek yang ditangani saat melakukan *freelance* di Jepang. Beberapa contoh film Indonesia yang memiliki efek visual oleh Imagia Studios adalah Bumi Manusia (2019), Satria Heroes Bima X: Revenge of Darkness (2017), dan Bangkit (2016), di mana dua dari film tersebut yaitu Satria Heroes dan Bangkit meraih penghargaan Piala Maya “Efek Khusus Terpilih 2016”, dan “Tata Efek Khusus Terpilih 2017”. Bapak Raiyan Laksamana menyatakan bahwa pada saat proses pengerjaan dilm

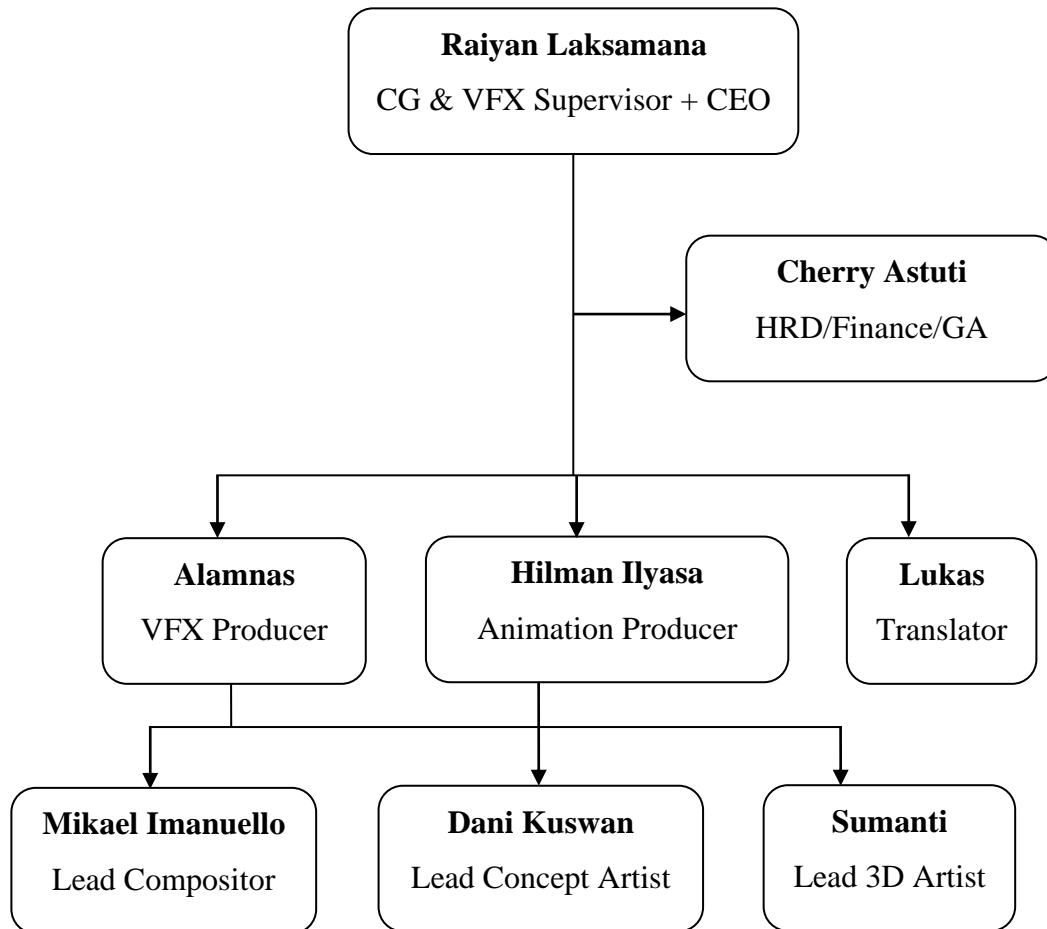
Bangkit di tahun 2016, jumlah karyawan yang menangani efek visual pada film tersebut hanya 20 orang dengan waktu pengerjaan 3-4 bulan, dan sekarang karyawan Imagia Studios mencapai 36 orang dan dapat menangani lebih dari satu proyek di saat bersamaan. Contoh proyek yang dikerjakan selama akhir tahun 2019 sampai dengan 2020 ini adalah film Grand Blue Dreaming yang akan tayang pada 29 Mei 2020, sebuah adaptasi *live action* dari serial animasi Jepang dengan judul yang sama.



Gambar 2.2. Poster “Bumi Manusia” (2019), “Satria Heroes” (2017), “Bangkit!” (2016), dan “Grand Blue Dreaming” (2020).

(Sumber: idntimes.com, tokusatsu.fandom.com, kompasiana.com, animenewsnetwork.com)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3. Bagan Struktur Organisasi Imagia Studios
(Sumber: Wawancara dengan CEO Imagia Studios)